

PENGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN *PICTURE AND PICTURE* TERHADAP AKTIVITAS SABILUL MUBTADI'IN RANDEGANSARI DRIYOREJO GRESIK

Ainul Fithriyah¹, Nurul Agustin²
Institut Al Azhar Menganti Gresik

Abstrak: Penelitian ini dilatar belakangi dari hasil pengamatan awal didapat bahwa rendahnya keaktifan belajar IPA di kelas IV MI Sabilul Muhtadi'in. Hal ini disebabkan guru masih menggunakan cara-cara lama dalam mengajar, dan paling sering menggunakan metode ceramah, sehingga siswa menjadi pasif. Dengan adanya hal tersebut, peneliti terdorong untuk menciptakan pembelajaran yang aktif, kreatif dan menyenangkan dengan melibatkan peserta didik dengan fokus masalah a) Penerapan model pembelajaran *Picture and Picture*, b) Aktivitas belajar siswa dalam penerapan model pembelajaran *Picture and Picture*. Penelitian ini menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subjek peserta didik kelas IV MI Sabilul Muhtadi'in Randegansari berjumlah 28 siswa. Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Picture and Picture* berhasil meningkatkan persentase aktivitas siswa sebesar 43,75% yaitu dari 50% pada siklus I menjadi 93,75% pada siklus II. Penilaian afektif dan psikomotorik siswa, dengan jumlah rata-rata persentase pada siklus I sejumlah 75% dan meningkat pada siklus II sebesar 94%, dan penilaian pada keterampilan siswa dalam penggunaan Model Pembelajaran *Picture and Picture* rata-rata persentase pada siklus I sebesar 78% meningkat pada siklus II sebesar 89%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Picture and Picture* dapat meningkatkan aktivitas siswa.

Kata Kunci: Aktivitas siswa, Model Pembelajaran, *Picture And Picture*

¹ Ainul Fithriyah, Email: afithriyah680@gmail.com

² Nurul Agustin, Email: nurulagustinpgsd07@gmail.com

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, karena itu menuntut siswa untuk bekerja sama secara maksimal, bertanggung jawab, dan berkomitmen yang tinggi untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Melalui pendidikan dapat membangun bangsa yang kuat, independen, dan berkarakter yang mampu bersaing dengan negara lain. Selain itu, dianggap bahwa salah satu kategori yang paling penting dalam mempersiapkan dan mencetak generasi muda di masa yang akan datang.³

Kegiatan belajar mengajar merupakan suatu proses interaksi atau hubungan timbal balik antara guru dan siswa dalam satuan pembelajaran. Kegiatan belajar adalah sesuatu yang melibatkan siswa secara intelektual dan emosional, sehingga siswa benar-benar berperan dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran.⁴ Guru adalah salah satu komponen dalam proses belajar mengajar merupakan pemegang peran yang sangat penting. Guru bukan hanya sekedar penyampai materi saja, tetapi lebih dari itu guru dapat dikatakan sebagai sentral pembelajaran. Karena itu guru harus dapat membuat suatu pengajaran menjadi lebih efektif juga menarik sehingga bahan pelajaran yang disampaikan akan membuat siswa merasa senang dan merasa perlu untuk mempelajari bahan pelajaran tersebut yang akan berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan pembelajaran, termasuk peran guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar secara langsung, yang mencakup membina dan meningkatkan kecerdasan. Untuk memahami, siswa harus memiliki minat dan dorongan. Tanpa minat, siswa tidak akan termotivasi untuk belajar. Oleh karena itu, sangat penting sekali guru dalam memberikan dorongan belajar kepada siswa.

Motivasi tidak hanya membuat siswa terlibat dalam kegiatan akademik, tetapi juga penting untuk menentukan sejauh mana siswa belajar dari kegiatan pembelajaran dan sejauh mana siswa dapat menyerap informasi. Siswa yang termotivasi untuk belajar menggunakan proses kognitif yang lebih baik dan menyerap informasi dengan lebih baik, sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat.⁵ Untuk dapat menerima informasi dari guru, siswa harus mendapatkan penyajian materi yang dapat melibatkan siswa secara aktif dalam kegiatan pembelajaran di kelas dan pembelajaran yang aktif ialah dimana seorang guru dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Lingkungan belajar yang kondusif ialah suasana proses kegiatan belajar mengajar yang nyaman, efektif dan efisien dapat melalui penerapan pembelajaran dengan menggunakan metode, media dan

³ Wilda Ashofa and Muhammad Widda Djuhan, "Peran Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Picture And Picture Dalam Menumbuhkan Minat Belajar IPS Siswa Kelas VII D Di SMP Negeri 1 Balong Ponorogo," *JIIPSI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia* 1, no. 1 (January 30, 2021): 49–60, <https://doi.org/10.21154/jiipsi.v1i1.43>.

⁴ Anis Syaturoifah and Afreni Hamidah, "Penggunaan Model Pembelajaran Picture And Picture Untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa Pada Pelajaran Matematika" 7, no. 2 (2022): 141–48.

⁵ Moh Fauziddin and Diana Mayasari, "Pemanfaatan Metode Picture And Picture Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas Rendah di Sekolah Dasar," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 2, no. 2 (March 19, 2018): 277, <https://doi.org/10.31004/jpt.v2i2.674>.

model pembelajaran yang sesuai dengan materi, karakteristik siswa sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan optimal.

Model pembelajaran sangat penting karena merupakan pedoman yang digunakan guru selama proses mengajar. Siswa diharuskan untuk memecahkan masalah, berpikir kreatif, menjadi aktif dalam pembelajaran, menjadi inovatif, dan mengendalikan hubungan sosial. Dalam proses pembelajaran, terdapat jenis model pembelajaran yang dapat digunakan pada Kurikulum 2013. Dengan menggunakan model pembelajaran siswa dapat terdorong untuk berpartisipasi secara aktif dengan skill guru dalam menentukan model pembelajaran yang sesuai dengan situasi dan materi yang diajarkan.⁶

Model pembelajaran gambar dan gambar menggunakan gambar yang disusun atau diurutkan ke dalam urutan yang logis.⁷ Dengan mengurutkan gambar menjadi urutan yang logis, model gambar dan gambar mengajarkan siswa untuk berpartisipasi secara aktif dan berpikir kritis terhadap masalah yang diberikan. Dalam model *picture and picture*, gambar diurutkan atau dipasangkan sehingga membentuk urutan yang logis yang dapat menarik perhatian siswa. Model ini juga mendorong siswa untuk mengikuti pelajaran di kelas dan mendiskusikan suatu topik dalam kelompok. Selain itu, model ini dapat meningkatkan aktivitas siswa karena siswa dituntut untuk bekerjasama dan berdiskusi dalam pembelajaran.⁸

Dengan cara ini, siswa tidak lagi menerima materi secara pasif selama proses belajar mengajar.⁹ Keaktifan siswa membuat pembelajaran berjalan sesuai rencana guru. Pembelajaran yang dirancang guru dapat berjalan lancar dan tujuan pembelajaran dapat dicapai.¹⁰

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ada empat tahapan untuk melaksanakan prosedur dalam penelitian tindakan kelas yang terdiri dari: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Dalam penelitian ini, Jumlah siklus penelitian ditentukan oleh ketercapaian tujuan penelitian yaitu sebanyak dua siklus. Apabila tujuan penelitian telah tercapai pada siklus

⁶ Rossa Ayuni and Adriyani, Reiza, "Pengaruh Model Pembelajaran Picture And Picture Terhadap Hasil Belajar Siswa di SMP Negeri 02 Kota Bengkulu," *Jurnal Basicedu* 4, no. 2 (April 20, 2020): 484–90, <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i2.368>.

⁷ Siti Maria Ulfa, "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Picture And Picture Dengan Media Flash Card Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIIA SMPN 3 Sikur Pada Materi Pokok Pecahan Tahun Pelajaran 2016/2017" 5 (2017): 21–26, <https://doi.org/10.33394/mpm.v5i1.501>.

⁸ Ramli Abdullah, "Pembelajaran Dalam Perspektif Kreativitas Guru Dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran," *Lantanida Journal* 4, no. 1 (September 15, 2017): 35, <https://doi.org/10.22373/lj.v4i1.1866>.

⁹ Gebriani Kuamba, Fabyana I Tamboto, and Patricia H Supit, "Penerapan model picture and picture untuk meningkatkan hasil belajar matematika materi bangun datar pada siswa kelas IV SD Katolik 07 Xaverius Kairagi" 1, no. 7 (2022): 747–56.

¹⁰ Puji Nur Eftaeni, Afit Istiandaru, and Erna Sulistiowati, "Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Ipa Tema 5 Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Picture And Picture Pada Siswa Kelas V SD Negeri Banjaragung 01 Kecamatan Warureja Kabupaten Tegal," n.d., 1683–93.

pembelajaran yang kedua, maka peneliti cukup melakukan penelitian sampai siklus kedua saja, tanpa harus melanjutkan pada siklus berikutnya.

Teknik pengumpulan data menggunakan Observasi, wawancara, dan dokumentasi. Untuk analisis data menggunakan analisis kualitatif deskriptif dan analisis kuantitatif. Teknik analisis data yang menggunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bentuk penilaian pada aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran di kelas IV MI Sabilul Muftadi'in Randegansari adalah dengan menggunakan lembar observasi yang akan diamati oleh Ina Nur Roihah, S.Pd. Selaku guru kelas IV MI Sabilul Muftadi'in Randegansari dan teman sejawat. Hasil pengamatan aktivitas guru pada siklus I dan siklus II tersaji dalam Tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1. Aspek Aktivitas Guru

| No | Aspek yang diamati | Skor | |
|----|---|----------|-----------|
| | | Siklus I | Siklus II |
| 1 | Guru melakukan pembukaan dengan salam dan menanyakan kabar dilanjutkan dengan membaca do'a | 4 | 4 |
| 2 | Guru melakukan absensi kehadiran siswa | 2 | 4 |
| 3 | Guru menyampaikan tujuan pembelajaran | 2 | 3 |
| 4 | Guru menyiapkan gambar berseri tentang siklus makhluk hidup | 2 | 3 |
| 5 | Guru menampilkan media gambar berseri tentang daur hidup hewan | 1 | 4 |
| 6 | Guru menjelaskan materi tentang daur hidup hewan | 2 | 4 |
| 7 | Guru melakukan Tanya jawab kepada siswa terkait materi daur hidup hewan | 2 | 4 |
| 8 | Guru menampilkan media pembelajaran berupa gambar seri daur hidup hewan | 2 | 4 |
| 9 | Guru meminta siswa mengamati gambar daur hidup hewan | 1 | 4 |
| 10 | Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa terkait materi daur hidup hewan | 2 | 4 |
| 11 | Guru mengorganisasikan kedalam kelompok dan setiap kelompok terdiri dari 4 siswa | 2 | 3 |
| 12 | Guru membagikan LKPD kepada siswa | 3 | 4 |
| 13 | Siswa diarahkan menyelesaikan tugas yang ada di LKPD secara bersama-sama | 2 | 4 |
| 14 | Guru meminta setiap kelompok menunjukkan hasil kerja | 3 | 4 |
| 15 | Guru mengajak kelompok lain mengevaluasi hasil kerja tiap kelompok | 2 | 4 |
| 16 | Guru memperkuat jawaban atau tugas dari tiap kelompok terkait tugas tentang siklus daur hidup hewan | 2 | 4 |
| 17 | Siswa diminta menyebutkan materi apa saja yang dipelajari hari ini | 2 | 4 |

| | | | |
|-------------|---|------------|--------------|
| 18 | Guru mengajak siswa menyimpulkan materi yang sudah dipelajari | 2 | 4 |
| 19 | Guru memberikan reward kepada kelompok yang mendapat nilai tertinggi | 3 | 4 |
| 20 | Guru memberikan penghargaan berupa bintang kepada siswa yang aktif dan pekerjaannya bagus | 1 | 3 |
| 21 | Salam dan do'a penutup dipimpin oleh salah satu siswa | 3 | 4 |
| Jumlah | | 45 | 80 |
| Rata - rata | | 2,1 | 3,8 |
| Persentase | | 53% | 95,2% |

Dari perolehan hasil dari siklus I dan siklus II pada aktivitas guru menunjukkan adanya peningkatan disetiap aspek yang diamati. Hal tersebut dari hasil refleksi ditiap akhir siklus, peneliti dan pengamat memperbaiki aspek-aspek yang memperoleh skor rendah dan harus ditingkatkan dengan melakukan perbaikan pada tindakan guru melalui pembelajaran pada siklus II. Rata-rata yang diperoleh dari siklus I sebesar 2,1 dengan persentase 53% dan meningkat di siklus II dengan perolehan rata-rata 3,8 dengan persentase sebesar 95,2%. Dari Hasil Siklus II menunjukkan adanya ketuntasan pada aktivitas guru dalam penggunaan model pembelajaran *picture and picture* terhadap aktivitas Sabilul Mubtadi'in Randegansari Driyorejo Gresik.

Peran guru dalam menyajikan materi pembelajaran yang bervariasi akan membawa perubahan pada sikap atau aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran dikelas. Sehingga diperlukan guru yang dapat mengolah kelas sesuai dengan karakteristik siswa serta kebutuhan siswa dalam belajar. Dari aktivitas guru melalui penggunaan model pembelajaran *picture and picture* terhadap aktivitas Sabilul Mubtadi'in Randegansari Driyorejo Gresik, diperoleh data yang optimal dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Indikator Aktivitas Siswa

| No. | Aktivitas Siswa selama Pembelajaran | Siklus I | Siklus II |
|------------|---|----------|-----------|
| 1 | Siswa bersama guru berdo'a untuk memulai pelajaran | 3 | 4 |
| 2 | Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang materi subtema aku dan cita- citaku | 2 | 3 |
| 3 | Siswa berkumpul dengan kelompok melakukan diskusi untuk menyelesaikan tugas dari guru | 2 | 4 |
| 4 | Siswa bersama kelompok menjawab pertanyaan dalam menggunakan media gambar berseri | 2 | 4 |
| 5 | Siswa mengajukan pertanyaan kepada guru tentang materi yang belum dipahami | 1 | 4 |
| 6 | Siswa mengerjakan soal individu dari guru | 3 | 4 |
| Jumlah | | 13 | 23 |
| Rata-rata | | 2.1 | 3,8 |
| Persentase | | 54% | 95% |

Hasil pada gambar diagram diatas menunjukkan adanya hasil yang maksimal pada siklus II. indikator pada aktivitas siswa pada siklus I terlihat beberapa indikator memperoleh skor rendah sehingga di siklus I memperoleh persentase yang tidak sesuai dengan indikator keberhasilan yaitu $\leq 80\%$. Dilakukan refleksi dan melakukan perbaikan pada siklus II telah mengalami peningkatan dengan rata-rata 3,8 dengan persentase 95%. Dari hasil tersebut menunjukkan adanya aktivitas siswa dalam mengikuti keseluruhan pembelajaran tuntas sesuai dengan indikator keberhasilan.

Selain penilaian aktivitas secara keseluruhan dalam penggunaan model pembelajaran *picture and picture*, penelitian ini sekaligus mengambil data penilaian afektif siswa ketika pembelajaran dengan model pembelajaran *picture and picture* dalam Penilaian Afektif. Hasil pengamatan perkembangan belajar siswa pada aspek afektif tersaji dalam Tabel 3 sebagai berikut:

Tabel 3. Penilaian Afektif Siswa pada Siklus I

| No | Aspek yang diamati | Nama Kelompok | | | | | Rata-rata |
|------------|-------------------------------------|---------------|-----|-----|-----|-----|-----------|
| | | I | II | III | IV | V | |
| 1 | Kerjasamanya dalam kelompok | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 |
| 2 | Bertanggung jawab terhadap kelompok | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3,2 |
| 3 | Mengambil giliran saat diskusi | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2,8 |
| 4 | Menghargai pendapat teman | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 |
| 5 | Memberikan pendapat saat diskusi | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 |
| Jumlah | | 15 | 16 | 17 | 13 | 13 | 15 |
| Rata-rata | | 3,0 | 3,2 | 3,4 | 2,6 | 2,6 | 3 |
| Persentase | | 75% | 80% | 85% | 65% | 65% | 75% |

Dari hasil ada dapat dilihat bahwa, pada penilaian afektif siswa pada siklus I dalam pembelajaran dengan model pembelajaran *picture and picture* dari hasil perolehan persentase di setiap kelompok terdapat (dua) kelompok yang sesuai dengan ketuntasan $\leq 80\%$. Ada (tiga) kelompok yang belum dapat memenuhi ketuntasan maksimal pada penilaian afektif siswa melalui model pembelajaran *picture and picture* dan perolehan rata-rata persentase sebesar 75%. Peningkatan hasil penilaian afektif siswa pada siklus II dapat dilihat paa tabel 4. Sebagai berikut:

Tabel 4. Penilaian Afektif Siswa Pada Siklus II

| No | Aspek yang diamati | Nama Kelompok | | | | | Rata-rata |
|------------|-------------------------------------|---------------|-----|-----|-----|-----|-----------|
| | | I | II | III | IV | V | |
| 1 | Kerjasamanya dalam kelompok | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 2 | Bertanggung Jawab terhadap kelompok | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3,6 |
| 3 | Mengambil giliran saat diskusi | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3,6 |
| 4 | Menghargai pendapat teman | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 5 | Memberikan pendapat saat diskusi | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3,6 |
| Jumlah | | 20 | 19 | 19 | 19 | 18 | 18,8 |
| Rata-rata | | 4,0 | 3,8 | 3,8 | 3,8 | 3,6 | 3,76 |
| Persentase | | 100% | 95% | 95% | 95% | 90% | 94% |

Dari hasil penilaian afektif pada setiap kelompok dalam penggunaan model pembelajaran *picture and picture*, terlihat adanya peningkatan pada hasil persentase di setiap kelompok. Hasil siklus II menunjukkan seluruh kelompok belajar dengan penggunaan model pembelajaran *picture and picture* secara keseluruhan telah mencapai keberhasilan pada aspek dalam penilaian afektif siswa yaitu $\leq 80\%$ dengan perolehan rata-rata persentase sebesar 94%. Tujuan dari penilaian afektif siswa untuk mengetahui minat siswa dalam mengikuti kegiatan atau aktivitas dalam pembelajaran dengan penggunaan model pembelajaran *picture and picture*.

Peneliti melakukan penilaian siswa pada ranah psikomotor dalam pembelajaran dengan penggunaan model pembelajaran *picture and picture*, untuk mengetahui bagaimana aktivitas siswa dalam menyelesaikan permasalahan atau tugas yang telah diberikan oleh guru. Hasil penilaian psikomotor siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5. Penilaian Psikomotor Siklus I

| No | Aspek yang diamati | Nama Kelompok | | | | | Rata-rata |
|-------------------|--|---------------|-----|-----|-----|-----|-----------|
| | | I | II | III | IV | V | |
| 1 | Ketepatan melakukan diskusi sesuai petunjuk guru | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3,6 |
| 2 | Partisipasi dalam diskusi | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3,2 |
| 3 | Mencatat hasil diskusi | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2,8 |
| 4 | Membuat kesimpulan | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2,8 |
| 5 | Mempresentasikan hasil diskusi | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3,2 |
| Jumlah | | 19 | 15 | 16 | 15 | 13 | 15,6 |
| Rata-rata | | 2,4 | 3,0 | 3,2 | 3,0 | 2,6 | 3,12 |
| Persentase | | 95% | 75% | 80% | 75% | 65% | 78% |

Dari hasil perolehan rata-rata dan persentase di setiap kelompok pada siklus I, ada (tiga) kelompok yang belum tuntas dalam capaian aktivitas siswa dalam kinerja dan hanya (dua) kelompok yang terlihat tuntas sesuai dengan ketuntasan penilaian psikomotor dalam penggunaan model pembelajaran *picture and picture* dengan perolehan rata-rata persentase sejumlah 75%. Hal ini menunjukkan belum terlihat adanya ketuntasan pada indikator keberhasilan sebesar $\leq 80\%$.

Table 6. Penilaian Psikomotor Siklus II

| No | Aspek yang diamati | Nama Kelompok | | | | | Rata-rata |
|---------------|--|---------------|----|-----|----|----|-----------|
| | | I | II | III | IV | V | |
| 1 | Ketepatan melakukan diskusi sesuai petunjuk guru | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 2 | Partisipasi dalam diskusi | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3,4 |
| 3 | Mencatat hasil diskusi | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3,6 |
| 4 | Membuat kesimpulan | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3,6 |
| 5 | Mempresentasikan hasil diskusi | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3,2 |
| Jumlah | | 18 | 19 | 18 | 18 | 16 | 17,8 |

| | | | | | | |
|-------------------|-----|-----|-----|-----|-----|------|
| Rata-rata | 3,6 | 3,8 | 3,6 | 3,6 | 3,2 | 3,56 |
| Persentase | 90% | 95% | 90% | 90% | 80% | 89% |

Dari hasil penilaian psikomotor pada siklus II menunjukkan bahwa ada peningkatan dibuktikan dengan seluruh masing-masing kelompok tuntas sesuai dengan indikator keberhasilan $\leq 80\%$ yaitu dengan rata-rata persentase sebesar 89%.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan yang ada, maka dapat disimpulkan sebagai berikut: Aktivitas guru selama penggunaan Model Pembelajaran *Picture and Picture* untuk meningkatkan aktivitas siswa mengalami peningkatan. Hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan persentase aktivitas guru sebesar 42,2% yaitu dari 53% pada siklus I menjadi 95,2% pada siklus II. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan Model Pembelajaran *Picture and Picture* untuk meningkatkan aktivitas siswa pada Subtema Aku dan Cita-citaku kelas IV MI Sabilul Muhtadi'in dapat berjalan dengan baik dan sudah mencapai keberhasilan yang ditetapkan yaitu $\leq 80\%$.

Aktivitas siswa selama penggunaan Model Pembelajaran *Picture and Picture* untuk meningkatkan aktivitas siswa mengalami peningkatan. Hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan persentase aktivitas siswa sebesar 41% yaitu dari 54% pada siklus I menjadi 95% pada siklus II. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan Model Pembelajaran *Picture and Picture* untuk meningkatkan aktivitas siswa pada Subtema Aku dan Cita-citaku kelas IV MI Sabilul Muhtadi'in Randegansari dapat meningkatkan. Hal ini berarti motivasi siswa sudah mencapai persentase keberhasilan yang ditetapkan yaitu $\leq 80\%$.

Selain aktivitas siswa secara keseluruhan dengan penggunaan Model Pembelajaran *Picture and Picture*, peneliti mengukur aktivitas siswa dalam afektif dan psikomotorik siswa. Diperoleh penilaian afektif rata-rata persentase pada siklus I sejumlah 75% dan meningkat pada siklus II sebesar 94%, dan penilaian pada keterampilan siswa dalam penggunaan Model Pembelajaran *Picture and Picture* rata-rata persentase pada siklus I sebesar 78% meningkat pada siklus II sebesar 89%.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Ramli. (2017). *Pembelajaran Dalam Perspektif Kreativitas Guru Dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran*. Lantanida Journal 4, no. 1 (September 15, 2017): 35. <https://doi.org/10.22373/lj.v4i1.1866>.
- Ayuni, Rossa and Adriyani, Reiza. (2020). *Pengaruh Model Pembelajaran Picture and Picture Terhadap Hasil Belajar Siswa di SMP Negeri 02 Kota Bengkulu*. Jurnal Basicedu 4, no. 2 (April 20, 2020): 484–90. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i2.368>.
- Abdussamad, Zuchri. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Makasar: CV Syakir Media Press.
- Eftaeni, Puji Nur, Afit Istiandaru, and Erna Sulistiowati. *Meningkatkan Keaktifan Dan*

Hasil Belajar Ipa Tema 5 Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Picture 55 Y6IKIO And Picture Pada Siswa Kelas V SD Negeri Banjaragung 01 Kecamatan Warureja Kabupaten Tegal, n.d., 1683–93.

Fauziddin, Moh, and Diana Mayasari. (2018). *Pemanfaatan Metode Picture and Picture Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas Rendah di Sekolah Dasar*. *Jurnal Pendidikan Tambusai* 2, no. 2 (March 19, 2018): 277. <https://doi.org/10.31004/jpt.v2i2.674>.

Kuamba, Gebriani, Fabyana I Tamboto, and Patricia H Supit. (2022). *Penerapan model picture and picture untuk meningkatkan hasil belajar matematika materi bangun datar pada siswa kelas IV SD Katolik 07 Xaverius Kairagi*. 1, no. 7 (2022): 747–56.

Syaturioifah, Anis, and Afreni Hamidah. (2022). *Penggunaan Model Pembelajaran Picture And Picture Untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa Pada Pelajaran Matematika*. 7, no. 2 (2022): 141–48.

Ulfa, Siti Maria. (2017). *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Picture And Picture Dengan Media Flash Card Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIIA SMPN 3 Sikur Pada Materi Pokok Pecahan Tahun Pelajaran 2016/2017*. 5 (2017): 21–26. <https://doi.org/10.33394/mpm.v5i1.501>.

Wilda Ashofa and Muhammad Widda Djuhan. (2021). *Peran Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Picture And Picture Dalam Menumbuhkan Minat Belajar IPS Siswa Kelas VII D Di SMP Negeri 1 Balong Ponorogo*. *JIIPSI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia* 1, no. 1 (January 30, 2021): 49–60. <https://doi.org/10.21154/jiipsi.v1i1.43>.